

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN ARITMETIKA SOSIAL BERBASIS MUAMALAH UNTUK SISWA SMP/MTs

Oleh: Siti Aminah

ABSTRAK

Model pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah. Selain berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari materi aritmetika sosial juga berkaitan dengan ilmu keislaman, sehingga sangat memungkinkan apabila materi aritmetika sosial ini dikaitkan dengan ilmu keislaman seperti muamalah. Muamalah yang dapat dikaitkan dengan materi aritmetika sosial yaitu jual beli dalam syariat Islam dan sistem bagi hasil. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pengembangan, kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran aritmetika sosial berbasis muamalah untuk siswa SMP/MTs.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan R&D yang dimodifikasi oleh Sukmadinata. Adapun tahapan pengembangannya yaitu studi pendahuluan, perancangan perangkat pembelajaran, dan uji coba terbatas. Pengembangan perangkat pada penelitian ini meliputi RPP, buku siswa, dan LKS. Uji coba dilakukan pada 34 siswa kelas VII-A SMP Baitussalam Surabaya. Data yang diperoleh selama penelitian ini berupa hasil keterlaksanaan sintaks, kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran, aktivitas siswa dan angket respon siswa.

Data penelitian dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut: kevalidan RPP berkategori valid dengan rata-rata sebesar 3,76; kevalidan buku siswa berkategori valid dengan rata-rata sebesar 3,81; dan kevalidan LKS berkategori valid dengan rata-rata sebesar 3,93. Kepraktisan untuk RPP sebesar 2 poin jawaban Setuju (S) dan 8 poin jawaban Sangat Setuju (SS) yang berarti dalam kategori praktis; kepraktisan buku siswa sebesar 77,5% yang berarti dalam kategori praktis; dan kepraktisan LKS sebesar 76,6% yang berarti dalam kategori praktis. Pembelajaran memenuhi kriteria efektif dikarenakan persentase keterlaksanaan sintaks sebesar 90% pada pertemuan pertama dan 100% pada pertemuan kedua; kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran sebesar 3,35 yang berarti baik; persentase aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran lebih besar daripada persentase yang tidak mendukung pembelajaran; dan respon positif siswa sebesar 77,6%.

Kata kunci: Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Aritmetika Sosial, Muamalah